

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan Konsep Diri Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 48 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan Kemandirian belajar yang artinya apabila konsep diri baik, maka kemandirian belajar siswa juga menjadi baik dan sebaliknya. Indikator tertinggi dari variabel konsep diri siswa adalah konsep diri negatif dengan subindikator bersikap pesimis terhadap kompetisi dan indikator terendah konsep diri positif dengan sub indikator menerima pujian tanpa malu. Sedangkan indikator tertinggi dari variabel kemandirian belajar siswa adalah adalah mengevaluasi hasil belajar dan indikator terendah adalah menentukan tempat belajar.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa konsep diri mempengaruhi sebesar dua belas koma dua puluh satu persen terhadap kemandirian belajar siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Konsep Diri Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 48

Jakarta. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah indikator terendah dalam variabel konsep diri adalah adanya konsep diri positif. Orang yang memiliki konsep diri positif banyak memahami tentang ciri-ciri dirinya, memahami kelebihan dan kelemahan atas dirinya sehingga ia dapat menggali potensinya secara lebih. Konsep diri positif rendah terjadi karena siswa yang kurang inisiatif dalam belajar secara mandiri. Selain itu, siswa juga kurang percaya diri dalam belajar sehingga memiliki sifat pesimis dalam belajar.

Selain itu, indikator terendah dalam kemandirian belajar adalah menentukan tempat belajar dan menentukan sumber belajar. Menentukan tempat belajar yaitu dengan memilih tempat yang nyaman untuk belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar. Menentukan sumber belajar yaitu dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada dengan cara meminjam buku di perpustakaan, mencari materi belajar melalui internet. Hal ini terjadi karena siswa yang kurang minat untuk ke perpustakaan. Siswa ketika istirahat lebih memilih untuk jajan dan mengobrol dengan teman-temannya. Selain itu, siswa yang beranggapan bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan menyebabkan siswa kurang minat ke perpustakaan. Indikator menentukan sumber belajar menjadi terendah kedua karena siswa yang kurang memanfaatkan sumber belajar secara baik karena siswa tidak memiliki buku pegangan untuk belajar serta siswa yang tidak memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Diharapkan siswa hendaknya dapat meningkatkan konsep diri yang dimilikinya kearah yang lebih positif dengan cara siswa memiliki kesadaran pentingnya belajar dan agar siswa lebih berinisiatif dalam belajar untuk menambah pengetahuan yang lebih. Selain itu, siswa juga memiliki kesadaran untuk mengikuti seminar motivasi agar siswa memiliki motivasi untuk belajar dan memperbaiki diri.
2. Orang tua sebaiknya memperhatikan anak ketika belajar di rumah. Hal ini dapat membuat anak lebih terkontrol dalam belajar sehingga orang tua tahu perkembangan belajar anak. Dengan memperhatikan belajar anak di rumah maka anak dapat merasa bahwa dirinya diperhatikan sehingga akan lebih bersemangat dalam belajar.
3. Untuk meningkatkan Kemandirian belajar juga diperlukan dukungan dari luar diri siswa maka dibutuhkan fasilitas yang menunjang agar siswa dapat belajar secara mandiri. Sekolah sebaiknya membuat nyaman lingkungan sekolah dengan adanya *wifi* yang dimaksudkan agar siswa dapat mengakses internet untuk kebutuhan belajar.
4. Guru sebaiknya melakukan interaksi yang baik di dalam kelas dengan siswa sehingga siswa pun tidak segan untuk berinteraksi dengan gurunya. Karena hal tersebut dapat mendorong siswa untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang jelas.

5. Instansi pendidikan sebaiknya membuat seminar motivasi agar siswa dapat memiliki motivasi belajar tanpa tergantung oleh orang lain. Motivasi ini juga bertujuan agar siswa lebih percaya diri terhadap apa yang ia lakukan.
6. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan populasi yang lebih luas ataupun dengan menambah variabel lain yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa seperti motivasi belajar, minat belajar, pola asuh orang tua. Diharapkan pula melakukan variasi penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga dapat diperoleh karakteristik siswa yang berbeda.